

Eksplorasi Pentingnya Hubungan Lembaga Pendidikan dengan Orang Tua Selaku Stakeholder Kunci Pendidikan

Ani Rohaeni¹, W. Wijiharta*²

¹ Pesantren Hamfara, ²STEI Hamfara Yogyakarta
mwijiw@gmail.com*

recieved: September 2022

reviewed: September 2022

accepted: September 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji arti penting peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan dan pentingnya jalinan hubungan Lembaga Pendidikan dengan orang tua. Studi literatur ini mengkaji 34 dokumen artikel dari 61 artikel yang berhasil dirunut melalui google scholar dan aplikasi Publish or Perish 8. Simpulan dari hasil kajian adalah bahwa orang tua sebagai salah satu stake holder kunci pendidikan berperan dalam membentuk kepribadian (*syakhshiyah*) dan penanaman soft skill (ketrampilan non teknis) mahasiswa melalui arahan dan keteladanan (*role model*) pada pusat pendidikan keluarga. Orang tua berperan menanamkan tujuh ketrampilan non teknis (*personal dan social*), yaitu kerjasama, komunikasi, problem solving, kepercayaan diri, tanggung jawab, kemandirian, dan entrepreneurship. Orang tua dalam membentuk kepribadian meliputi penanaman akhlaq, kepribadian Islam dan konsep diri didukung peran keteladanan (*role model*). Dukungan orang tua berperan terhadap keberhasilan studi mahasiswa, sejak keputusan untuk lanjut studi, pemilihan kampus / jurusan / konsentrasi, penyesuaian awal studi, dorongan belajar,antisipasi gangguan belajar, dorongan berprestasi, penyelesaian tugas akhir, pengambilan keputusan bekerja / berwirausaha. Peran dukungan keluarga khususnya orang tua sejak pra studi hingga pasca studi meniscayakan pentingnya jalinan komunikasi yang baik antara Lembaga Pendidikan dengan orang tua demi keberhasilan mahasiswa menyiapkan kompetensi untuk memasuki dunia usaha atau bekerja karir

Kata kunci: jalinan komunikasi, Lembaga Pendidikan terintegrasi, dukungan keluarga, pembentukan kepribadian, pengembangan soft skill

Abstract

Organizing socialization and counseling in collaboration by involving various groups from academics, public policy

This study aims to examine the importance of the role of parents on the success of education and the importance of the relationship between educational institutions and parents. This literature study examines 34 article documents from 61 articles that have been successfully traced through Google Scholar and the Publish or Perish 8 application. non-technical skills) students through direction and role model (role model) at the family education center. Parents play a role in instilling seven non-technical skills (personal and social), namely cooperation, communication, problem solving, self-confidence, responsibility, independence, and entrepreneurship. Parents in shaping the personality include the cultivation of morality, Islamic personality and self-concept supported by role models. Parental support plays a role in the success of students' studies, from the decision to continue their studies, campus selection / department / concentration, initial adjustment of studies, encouragement to learn, anticipation of learning disorders, encouragement of achievement, completion of final assignments, decision making work / entrepreneurship. The role of family support, especially parents from pre-study to post-study, necessitates the importance of good communication between educational institutions and parents for the success of students preparing competencies to enter the business world or work careers.

keywords:

Keywords: communication links, integrated educational institutions, family support, personality development, soft skill development

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan pada dasarnya merupakan mitra pendidikan bagi orang tua (Daheri & Warsah, 2020). Pendidikan formal merupakan kelanjutan dari pusat pendidikan keluarga, yang bahkan berlangsung sepanjang hayat (Nurhadi, 2018). Peran penting orang tua sebagai stake holder kunci dalam pendidikan perlu dikolaborasikan dengan stakeholder lainnya, yaitu pemerintah, yayasan, relasi, penyandang dana, masyarakat, calon mahasiswa, alumni, dan user (Wijiharta, 2018). Jalinan komunikasi khususnya antara Lembaga Pendidikan dan orang tua dibutuhkan agar menghasilkan sinergi dalam mencapai tujuan pendidikan (Daheri & Warsah, 2020; Darwin et al., 2018).

Orang tua memiliki harapan akan masa depan anak (Nuraini et al., 2022) agar lebih baik dari orang tuanya melalui peningkatan pendidikan (Nasution & Purba, 2017). Dalam skop yang lebih luas, pendidikan juga menjadi harapan untuk peningkatan kualitas SDM agar mampu bersaing di era globalisasi juga menjadi komitmen semua pihak (Leri et al., 2021). Untuk memenuhi harapan itu membutuhkan upaya dan dukungan semua stake holder untuk menghasilkan proses pendidikan yang berkualitas (Nurhadi, 2018). Dukungan keluarga sangat penting agar proses pembelajaran menghasilkan hasil belajar yang baik dan berkualitas (Darwin et al., 2018).

Keberhasilan proses Pendidikan membutuhkan lingkungan pendidikan yang kondusif (Darajat et al., 2021; E. Rahayu et al., 2020), lingkungan rumah yang mendukung (Nasution & Purba, 2017; Nuraini et al., 2022) dan lingkungan masyarakat yang baik (Syamsudin et al., 2022). Dukungan orang tua memantau dan mengarahkan anak agar terhindar dari pengaruh negative lingkungan social (Aji et al., 2021) ataupun dunia maya yang mengganggu proses pendidikannya (Gea, 2022).

Arahan, dorongan dan dukungan orang tua baik berupa informasi, emosional, material maupun social (Paujiyah et al., 2022; Syamsudin et al., 2022) mempengaruhi keberhasilan dalam studi dan karir di masa depan (Aji et al., 2021; Maichal & Efrata, 2017). Meski usia remaja akhir, arahan dan pantauan (Darajat et al., 2021), pendampingan (Hikam, 2020), serta keteladanan orang tua (Darwin et al., 2018) diperlukan untuk keberhasilan proses memantapkan knowledge (akademis), hard skill (praktik ketrampilan), soft skill (sikap, attitude), dan kepribadian (personality, syakhshiyah) (Wijiharta et al., 2022). Upaya pemantauan proses penyiapan diri memasuki karir yang dicitakan mahasiswa (Aji et al., 2021) memerlukan jalinan komunikasi yang baik antara Lembaga Pendidikan dan orang tua (Darwin et al., 2018).

Penelitian tentang peran orang tua dalam pendidikan ataupun jalinan komunikasi antara orang tua dan Lembaga Pendidikan telah banyak dilakukan, akan tetapi belum tereksplorasi secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi secara komprehensif tentang peran penting orang tua serta hubungan orang tua dan Lembaga Pendidikan. Kajian ini relevan seiring semakin lemahnya peran orang tua dalam pengasuhan (Darwin et al., 2018), kekurangpedulian (Rahma et al., 2020), ataupun salah asuh (Nurhadi, 2018). Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran pada penguatan kolaborasi antar stake holder kunci pada pendidikan.

METODE

Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kajian literatur ini menggunakan data dokumen berupa artikel jurnal (Satori & Komariah, 2014). Penelusuran artikel yang terkait tema dukungan keluarga terhadap keberhasilan studi mahasiswa dilakukan menggunakan alat bantu *google scholar* dan aplikasi Publish or Perish 8. Perlakuan kajian terhadap hasil koleksi artikel meliputi reduksi, penyajian data dan konklusi (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian penelusuran artikel melalui *google scholar* dan Publish or Perish 8 menghasilkan 61 artikel yang terbit antara tahun 2017 - 2022. Analisis konten terhadap artikel-artikel tersebut menyisakan sejumlah 34 artikel. Hasil kajian disajikan dalam dua bagian, bagian pertama terkait dukungan orang tua pada tahapan Pendidikan. Bagian berikutnya berkaitan dengan dukungan orang tua terhadap aspek kepribadian dan soft skill penunjang keberhasilan pendidikan dan kesiapan karir.

Peran Orang tua pada tahapan pendidikan

1. Dukungan untuk kuliah

Dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kelanjutan studi ataupun bekerja pada siswa SMA (Febriana & Masykur, 2021; Walno, 2019).

2. Dukungan pemilihan jurusan

Dukungan orang tua berpengaruh terhadap keputusan pemilihan kuliah (Rahman et al., 2019), dan pengambilan konsentrasi (Aji et al., 2021). Kadang mahasiswa memilih jurusan karena mengikuti keinginan orang tua (Leri et al., 2021), missal dengan pertimbangan nilai social di masyarakat dan jaminan peluang kerja masa depan (Rahman et al., 2019).

3. Dukungan masa penyesuaian mahasiswa baru

Dukungan keluarga berperan menurunkan stres akademik mahasiswa baru (Wistarini & Marheni, 2019). Pola asuh juga berpengaruh terhadap kecemasan komunikasi masa awal sosialisasi pendidikan, missal komunikasi dengan kenalan baru atau di depan public (Moebin & Irawatiningrum, 2017).

4. Dukungan kesungguhan belajar

Keluarga berperan penting dalam memotivasi belajar mahasiswa (Gea, 2022; Nasution & Purba, 2017; Nuraini et al., 2022; Paujiyah et al., 2022; T. Rahayu, 2019) baik dalam mengerjakan tugas (Darajat et al., 2021) ataupun berlatih ketrampilan (Ceren, 2018; Gozde & Onur, 2020). Sebaliknya kurangnya dukungan keluarga menjadikan mahasiswa kurang serius (Darajat et al., 2021).

5. Dukungan pemantauan gangguan belajar dan kesehatan

Pemantauan orang tua diperlukan meski sudah usia remaja akhir (Darajat et al., 2021) dari aktivitas negative seperti minuman beralkohol (Massah et al., 2017; Rahma et al., 2020), bermain media sosial dan game (Syamsudin et al., 2022) serta perjudian (Jeong & Baek, 2017). Orang tua perlu melek media social untuk mengawasi dampak negatif (Hikam, 2020) yang menjadikan anak malas belajar (Syamsudin et al., 2022).

Pencegahan sakit

Dukungan keluarga meningkatkan fungsi kognitif dan kesehatan yang membantu individu menyelesaikan masalah (Pambudi et al., 2020) dan mencegah stres akademik (Wistarini & Marheni, 2019). Pada masa pandemi dukungan keluarga juga berkontribusi dalam upaya mencegah penyakit Covid19 (Sariana & Agustina, 2021)

6. Motivasi berprestasi

Pola asuh orang tua mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa (Syamsudin et al., 2022), dengan meningkatkan intensitas belajar (Lestari et al., 2020) yang berdampak pada prestasi belajar mahasiswa (Ibrahim et al., 2020; Singkalong et al., 2018). Capaian prestasi diantaranya terindikasi dari capaian IPK (Lestari et al., 2020) hingga mencapai kelulusan cumlaude/baik sekali (Syamsudin et al., 2022)

7. Dukungan mengatasi stress akademik dan tugas akhir

Dukungan keluarga meningkatkan percaya diri dan menurunkan kecemasan mahasiswa tingkat akhir (Rizqi & Ediati, 2020), pada masa menyusun skripsi (Gea, 2022). Dukungan keluarga juga dibutuhkan menghadapi menurunnya peluang dunia kerja (Rizqi & Ediati, 2020).

8. Dukungan kesiapan kerja atau berwirausaha

Dukungan orang tua berpengaruh terhadap pilihan karir (Rahman et al., 2019) (Nuraini et al., 2022) dan kematangan karir mahasiswa (Iskandar & Anggraeni, 2022). Dukungan sosial keluarga dibutuhkan menghadapi kecemasan menyongsong dunia kerja (Rizqi & Ediati, 2020).

Dukungan keluarga menjadi prediktor kuat minat berwirausaha (Sanjaya et al., 2021; Sofia & Sanjaya, 2021). Dukungan orang tua juga dalam bentuk modal usaha dan mentor bisnis (Maichal & Efrata, 2017).

Berdasarkan kajian terhadap dokumen artikel – artikel penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua berperan positif terhadap keberhasilan studi mahasiswa. Peran orang tua dirasakan sejak masa pengambilan keputusan untuk melanjutkan kuliah, pemilihan kampus / jurusan / konsentrasi, penyesuaian awal studi, dorongan belajar, antisipasi gangguan belajar, dorongan berprestasi, penyelesaian tugas akhir, pengambilan keputusan bekerja / berwirausaha. Berarti dukungan keluarga khususnya orang tua berlangsung sejak pra studi hingga pasca studi. Dalam rentang yang lebih luas lagi dukungan orang tua berlangsung sepanjang hayat (Nurhadi, 2018) yang bisa dalam bentuk berupa informasi, emosional, material ataupun social (Paujiyah et al., 2022; Syamsudin et al., 2022).

Peran orang tua dalam rentang yang luas tersebut meniscayakan pentingnya jalinan komunikasi yang baik antara Lembaga Pendidikan dengan orang tua sejak masa pra studi hingga pasca studi mahasiswa. Adapun arti penting jalinan komunikasi itu meliputi:

- Pra studi berkaitan dengan informasi yang berkaitan tentang Lembaga Pendidikan berikut jurusan dan program – program studinya, yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dalam memberikan masukan bagi anak, sebagai calon mahasiswa, untuk memutuskan masuk Lembaga Pendidikan dan memilih jurusan / program studi.
- Selama masa studi berkaitan dengan berbagai informasi mengenai perkembangan atau jika ada permasalahan yang mungkin memerlukan antisipasi atau solusi demi kelancaran studi anak, sebagai mahasiswa, dalam mempelajari pengetahuan akademis, ketrampilan teknis, ketrampilan non teknis (personal dan social), serta kematangan kepribadian untuk kesiapan memasuki dunia kerja atau berwirausaha. Khususnya masa krusial yang memerlukan komunikasi adalah persamaan persepsi awal pendidikan (*parenting*), antisipasi salah pergaulan di pertengahan, dan kecemasan di akhir masa studi.
- Pasca studi berkaitan dengan *feed back* yang diperlukan untuk penyempurnaan system pendidikan, testimoni yang akan berguna bagi pihak lain, ataupun perluasan jejaring bagi pihak yang berkompeten

Peran orang tua dalam aspek pendidikan

1. Pendidikan kepribadian

Kepribadian anak yang sejak kecil hingga dewasa dipengaruhi oleh pola asuh orang tua (Nurhadi, 2018). Orangtua harus memahami karakter anak dan menyesuaikan pola didikan (Maichal & Efrata, 2017)

2. Penanaman akhlaq

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama dalam membentuk karakter atau akhlak anak (Nurhadi, 2018). Orang tua secara kontinu menanamkan pendidikan karakter atau akhlak melalui kehidupan sehari-hari (Hikam, 2020).

3. Pemberian keteladanan (role model)

Orang tua menjadi panutan (role model) di rumah (Daheri & Warsah, 2020; Hikam, 2020). Proses pendidikan dalam keluarga yang menjadikan orang tua berperan sebagai guru yang berlangsung sepanjang hayat (Nurhadi, 2018).

4. Pengajaran konsep diri dan pengendalian diri

Orang tua berperan dalam mengajarkan konsep diri dan pengendalian diri (Iskandar & Anggraeni, 2022)

5. Pendidikan kemandirian

Dukungan orang tua dalam mendidik anak menjadi pribadi yang mandiri dan tidak manja (Maichal & Efrata, 2017)

6. Pendidikan sikap tanggung jawab

Orang tua, khususnya ayah mengajarkan sikap bertanggung jawab (Maichal & Efrata, 2017).

7. Pembentukan identitas kewirausahaan

Orang tua berperan dalam pembentukan identitas kewirausahaan (Maichal & Efrata, 2017)

8. Mengajarkan ketahanan mental dan kepercayaan diri

Keluarga berperan dalam pengembangan efikasi diri (Maichal & Efrata, 2017; Wistarini & Marheni, 2019).

9. Mendidik problem solving

Dukungan penanaman mental kemandirian dari orang tua menjadi bekal dalam penyelesaian permasalahan (Maichal & Efrata, 2017)

10. Mendidik keterampilan berkomunikasi

Pola komunikasi dalam keluarga mengajarkan anak keterampilan berkomunikasi (Moebin & Irawatiningrum, 2017)

11. Mendidik kerjasama

Pola asuh orang tua yang mengedepankan kerjasama (Nurhadi, 2018)

Berdasarkan kajian terhadap dokumen artikel – artikel penelitian tersebut menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam membentuk kepribadian dan menanamkan ketrampilan non teknis (soft skill). Orang tua berperan dalam membentuk soft skill meliputi: kerjasama, komunikasi, problem solving, kepercayaan diri, tanggung jawab, kemandirian, entrepreneurship. Lima dari ketujuh soft skill tersebut adalah terkategori sebagai soft skill yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa. Menurut kajian Yohana & Wijiharta (2021) terdapat 10 soft skill yang penting dikuasai oleh mahasiswa, yaitu komunikasi, leadership dan kerja tim, serta soft skill pendukung seperti berfikir kritis, tanggung jawab, etika kerja, interpersonal, kolaborasi, problem solving dan kepercayaan diri. Dengan demikian orang tua berperan mengajarkan separuh dari soft skill penting mahasiswa.

Adapun peran orang tua dalam membentuk kepribadian berdasarkan kajian terhadap dokumen artikel – artikel penelitian tersebut adalah meliputi penanaman akhlak, kepribadian dan konsep diri didukung peran keteladanan (role model). Peran penting orang tua dalam pembentukan kepribadian dan soft skill tersebut meniscayakan terbangunnya jalinan komunikasi yang baik antara Lembaga Pendidikan dan orang tua agar proses pendidikan berlangsung sinergis, dan bukan sebaliknya menafikkan atau mengabaikan aspek pendidikan lainnya. Pendidikan bukan hanya menyangkut aspek pengetahuan akademis dan ketrampilan teknis, tetapi juga ketrampilan non teknis (personal dan social), serta kematangan kepribadian (Wijiharta et al., 2022).

Jalinan komunikasi Lembaga Pendidikan dengan orang tua dalam konteks pengembangan kepribadian dan soft skill yaitu:

- Pra studi berkaitan dengan informasi bahwa Lembaga Pendidikan bukan hanya mengembangkan pengetahuan akademis dan ketrampilan teknis, tetapi juga mengembangkan kepribadian (syakhshiyah Islam) dan soft skill mahasiswa. Informasi tentang pola pendidikan yang integrative ini penting sebagai pertimbangan bagi orang tua dalam mendorong anaknya, untuk memasuki Lembaga Pendidikan tersebut.
- Selama masa studi berkaitan dengan upaya mensinergikan antara pembinaan kepribadian dan softskill di keluarga dan di Lembaga Pendidikan. Informasi tentang pola Pendidikan yang holistic (Daheri & Warsah, 2020) antar pusat Pendidikan (Nurhadi, 2018) perlu dipahami kedua belah pihak agar berjalan sinergis, sinkron dan saling dukung agar meningkatkan kepribadian Islam dan soft skill mahasiswa.

- Pasca studi berkaitan dengan *feed back* yang diperlukan untuk perbaikan program khususnya dalam pembentukan kepribadian Islam dan pengembangan soft skill

Jalinan komunikasi yang baik antara Lembaga Pendidikan dan orang tua diharapkan menyadarkan peran penting kedua belah pusat pendidikan dalam membentuk kepribadian Islam dan dalam mengembangkan soft skill mahasiswa serta peran kedua belah pihak sebagai teladan (*role model*). Sinergi dan saling dukung dalam kedua hal tersebut akan lebih menguatkan Lembaga Pendidikan dalam mengembangkan pendidikan dari sisi knowledge dan hard skill. Peran dari semua stake holder tersebut diharapkan akan menghasilkan proses pendidikan yang berkualitas (Darwin et al., 2018; Nurhadi, 2018) untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia usaha atau karir yang dicitakan mahasiswa (Aji et al., 2021), sesuai harapan orang tua (Nuraini et al., 2022) dan semua pihak (Leri et al., 2021).

KESIMPULAN

Orang tua sebagai salah satu stake holder kunci pendidikan berperan dalam membentuk kepribadian (*syakhshiyah*) dan penanaman soft skill (ketrampilan non teknis) mahasiswa melalui arahan dan keteladanan (role model) pada pusat pendidikan keluarga. Orang tua berperan menanamkan tujuh ketrampilan non teknis (personal dan social), yaitu kerjasama, komunikasi, problem solving, kepercayaan diri, tanggung jawab, kemandirian, dan entrepreneurship. Orang tua dalam membentuk kepribadian meliputi penanaman akhlaq, kepribadian Islam dan konsep diri didukung peran keteladanan (role model).

Dukungan orang tua berperan terhadap keberhasilan studi mahasiswa, sejak keputusan untuk lanjut studi, pemilihan kampus / jurusan / konsentrasi, penyesuaian awal studi, dorongan belajar, antisipasi gangguan belajar, dorongan berprestasi, penyelesaian tugas akhir, pengambilan keputusan bekerja / berwirausaha. Peran dukungan keluarga khususnya orang tua sejak pra studi hingga pasca studi meniscayakan pentingnya jalinan komunikasi yang baik antara Lembaga Pendidikan dengan orang tua demi keberhasilan mahasiswa menyiapkan kompetensi untuk memasuki dunia usaha atau bekerja karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Primastiwi, A., & Zidane, M. (2021). Pengaruh Peran Keluarga, Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Perpajakan. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 94–105.
- Ceren, S. G. (2018). Investigation of music teacher candidates individual instrument burnout, perceived family support in instrument training and individual instrument training habits with regard to various variables. *Educational Research and Reviews*, 13(12), 447–463. <https://doi.org/10.5897/err2018.3541>
- Daheri, M., & Warsah, I. (2020). Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga. *At-Turats Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 13(1), 3–20.
- Darajat, A. M., Syawal, F. F., & Muliani, R. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Prokrastinasi Akademik Selama Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Nursing*, 12(3), 63–74. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
- Darwin, M., Ekawati, H., & Habib, F. (2018). Membangun Relasi Digital antara Orang Tua Siswa dengan Sekolah dalam Penanganan Tawuran Pelajar di Yogyakarta. *Populasi*, 25(2), 1. <https://doi.org/10.22146/jp.36201>
- Febriana, L. Z., & Masykur, A. M. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak. *Jurnal Empati*, 10(06), 390–396.
- Gea, O. J. P. F. (2022). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Tinggal Dengan Keluarga Berbeda Dengan Mahasiswa Yang Tinggal Di Kost Dalam Menyusun

- Skripsi. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 01(06), 227–231.
- Gozde, Y., & Onur, G. (2020). A study on family support perceived by pre-service music teachers in musical instrument education: Konya city case. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1191–1203. <https://doi.org/10.18844/CJES.V15I5.5163>
- Hikam, F. F. (2020). Peran Keluarga dalam Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Wabah Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 194–203.
- Ibrahim, D. I., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahim, A. (2020). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 265–278.
- Iskandar, & Anggraeni, D. (2022). Pengaruh Internal Locus of Control, Konsep Diri, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karir. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 113–117.
- Jeong, B.-I., & Baek, S.-U. (2017). Relationship between Life Stress and Gambling Behavior Perceived by University Students - The mediation effects of self-control and family support - . *Journal of the Korea Society of Computer and Information*, 22(1), 89–97. <https://doi.org/10.9708/jksci.2017.22.01.089>
- Leri, P. N., Santi, E., Rosita, I., Kunci, K., & Minat, : (2021). Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang) INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. *Jabei*, 1(1), 79–85. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Lestari, A., Ma'wiyah, N., & Ihsan, M. (2020). Kontribusi Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Memperhatikan Intensitas Belajar. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v8i1.1318>
- Maichal, & Efrata, T. C. (2017). Proses Pembentukan Identitas Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Melalui Role Model: Peran Pola Didikan Dalam Keluarga. *Conference on Management and Behavioral Studies*, 348–358.
- Massah, O., Azkhash, M., Azami, Y., Goodiny, A. A., Doostian, Y., & Mousavi, S. H. (2017). Students tendency toward illicit drug use: The role of perceived social support and family function in Iran. *Iranian Journal of Psychiatry and Behavioral Sciences*, 11(2). <https://doi.org/10.5812/ijpbs.8314>
- Moebin, A. A., & Irawatiningrum, S. (2017). Peran Pola Komunikasi Keluarga Terbuka Dalam Mengurangi Aprehensi Komunikasi Pada Mahasiswa. *Prosiding SNasPPM*, 2(1), 79–82.
- Nasution, S. Z., & Purba, W. D. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Reguler Menjalani Pendidikan Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 1(3), 223. <https://doi.org/10.32419/jppni.v1i3.33>
- Nuraini, J. G., Mashabi, N. A., Hasanah, U., Silitonga, M., Vokasional, P., Keluarga, K., & Negeri, U. (2022). Pengaruh Dukungan Aspirasi Karir Sebagai Guru Dari Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mata Kuliah Kependidikan. *Jurnal Psikologi Konseling*, 20(1), 1344–1355.
- Nurhadi. (2018). Relasi Pendidikan Keluargasekolah Dan Lingkungan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Anak. *An-Nisa'*, 11(1), 105–116.
- Pambudi, H. A., Gunawan, D. P. W., & Kandar, K. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan pada Penyusunan Karya Ilmiah. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 4(1), 24–28. <https://doi.org/10.36474/caring.v4i1.174>
- Paujiyah, S. I., Sholihati Embrik, I., Sentosa, B. M., & Tangerang, S. Y. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program S1 Keperawatan DI STIKES Yatsi Tangerang The Relationship of Family Support with Learning Motivation in Undergraduate Nursing Students at Stikes Yatsi Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), Page.

- Rahayu, E., Hardiani, W. A. A., & Yuliamir, H. (2020). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 71-74.
- Rahayu, T. (2019). Menumbuhkan Jiwa Dan Kompetensi Kewirausahaan Berbasis Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 73-88. <http://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/iqtishodiah/article/download/32/25>
- Rahma, N. A., Gani, H. A., & Ririyanti, M. (2020). Peran Keluarga Terhadap Perilaku Mahasiswa yang Mengonsumsi Minuman Beralkohol di Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.19184/pk.v8i1.10743>
- Rahman, A., Karsudjono, A., & Najmi, L. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah Di Jurusan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pancasetia Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(9), 918-931. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i9.282>
- Rizqi, F. D. N., & Ediati, A. (2020). Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Empati*, 8(4), 71-76.
- Sanjaya, E. L., Suminar, D. R., & Fardana, N. A. (2021). Father Nurturance as Moderators of Perceived Family Support for College Students' Entrepreneurial Intentions. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 3(2), 84-94. <https://doi.org/10.32923/psc.v3i2.1844>
- Sariana, E., & Agustina, D. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Dengan Tindakan Cuci Tangan Untuk Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(2), 215-224. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v5i2.1463>
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Singkalong, E. Y., Mariany, Y., & Sradha, G. (2018). Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam. *Zona Keperawatan*, 8(3), 98-106.
- Sofia, A., & Sanjaya, E. L. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy, Perceived Family Support, Dan Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa. *Psibernetika*, 14(1), 49-57. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v14i1.2717>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Syamsudin, Rachmawanto, W., & Astuti, W. T. (2022). Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Semester VI. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 27-35.
- Walno. (2019). Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 335-340.
- Wijiharta. (2018). Analisis SWOT dan Analisis Stakeholder STEI Hamfara Yogyakarta. *At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam* *Jurnal Ekonomi Islam*, 18(2), 94-99. <https://doi.org/https://doi.org/10.37820/attauzi.v18i2.42>
- Wijiharta, Murtadlo, M. B., Yohana, A., & Khairawati, S. (2022). Capaian Kombinasi Training untuk Peningkatan Soft skill Mahasiswa. *SoftPD: Jurnal Softskill & Personality Development Training*, 02(01), 1-7.
- Wistarini, N. N. I. P., & Marheni, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Stres Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Pendidikan*, 000, 164-173.
- Yohana, A., & Wijiharta. (2021). Penguasaan Soft skill Mahasiswa dan Strategi Pembinaannya Secara Terintegrasi: Literatur Review. *Youth & Islamic Economic Journal*, 2(1), 13-27.